



## *Environmental arrangement in developing a clean, beautiful and neat village*

Hatta Musthafa Adham Putra , Mafazah Noviana, Zakiah Hidayati, Eman Sukmana  
Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

 [hattamusthafa@polnes.ac.id](mailto:hattamusthafa@polnes.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.7071>

### **Abstract**

*One of the RTs in Samarinda City that tries to beautify its surroundings is RT 19, Sei Keledang Village, Samarinda Seberang District. This Community Service (PkM) project takes the shape of an environmental arrangement that strives to create a clean, beautiful, and neat village by constructing physical facilities such as RT gates and signposts, as well as supplying hydroponic packages, plant pots, and garbage cans. All of the programs are well-executed and deliver the intended results. Through this Community Service, it is hoped that residents can use, maintain and care for the facilities created*

**Keywords:** Architecture; Environmental arrangement; Clean, beautiful and neat village

## **Penataan lingkungan dalam pengembangan kampung bersih, indah, dan rapi**

### **Abstrak**

Kawasan RT 19 Kelurahan Sei Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang merupakan salah satu dari RT di Kota Samarinda berupaya untuk mempercantik lingkungannya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berupa penataan lingkungan yang bertujuan untuk pengembangan kampung bersih, indah dan rapi dengan fokus pada pembuatan fasilitas fisik berupa gerbang/gapura RT dan papan penunjuk arah, dan penyediaan paket hidroponik, pot tanaman, dan tempat sampah. Seluruh program terlaksana dengan baik dan menghasilkan luaran sesuai dengan yang direncanakan. Melalui kegiatan ini diharapkan warga dapat memanfaatkan, menjaga dan merawat fasilitas yang telah dihasilkan.

**Kata Kunci:** Arsitektur; Penataan lingkungan; Kampung bersih, indah, dan rapi

## **1. Pendahuluan**

Kawasan RT 19 Kelurahan Sei Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang merupakan salah satu dari RT di Kota Samarinda berupaya mempercantik kampungnya. Pada tahun 2021, aspek wajah kelurahan tidak hanya sebatas pemandangan alam saja seperti air terjun, gunung, sungai, ataupun danau, melainkan juga dalam bentuk kegiatan dan produksi tanaman. Kegiatan masyarakat dalam hal pertanian juga menjadi sajian menarik dalam hal kepariwisataan. Akan tetapi, komoditas tersebut membutuhkan kemasan yang baik dan menarik. Salah satunya dimulai dari gerbang RT-nya.

Program Studi Arsitektur Politeknik Negeri Samarinda memiliki kompetensi untuk membuat rancangan desain gerbang yang menjadi wajah utama kawasan, serta papan penunjuk arah setiap blok yang ada di RT 19 Kelurahan Sei Keledang. Gerbang ini akan menampilkan wajah yang menarik dari kampung RT 19 sehingga lebih mudah dikenal oleh khalayak umum terutama yang melintas di jalan utama masuk ke kawasan. Dengan adanya desain gerbang yang lebih menarik dan indah, maka kedepannya akan memancing keindahan lain dari kawasan RT 19.

Lain daripada itu, kawasan RT 19 saat ini telah tertata dengan blok yang cukup jelas secara persil kawasan. Hanya saja belum terlihat indah dan menarik. Belum ada gerbang atau gapura masuk, serta papan penunjuk arah blok juga masih terlihat tidak cukup jelas. Selain itu, kondisi pos RT yang biasa digunakan untuk tempat berkumpul warga dan keamanan, terlihat cukup usang dan perlu perawatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih difokuskan pada pembuatan bangunan fisik, seperti gerbang RT dan papan penunjuk arah blok sejumlah 7 (tujuh) blok, pembuatan paket hidroponik, pembuatan pot tanaman, penyediaan tempat sampah lingkungan, serta penataan lingkungan lainnya. Lingkungan RT yang indah akan memberi dorongan kepada masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Gapura adalah suatu struktur bangunan berupa pintu masuk atau gerbang yang menjadi tanda masuk ke suatu wilayah tertentu. Gapura juga merupakan sarana penting bagi sebuah wilayah untuk memberikan tanda batas antar wilayah di sekitarnya. Gapura diidentikkan dengan gerbang masuk dan keluar suatu lingkungan atau area. Bahkan gapura dapat dijadikan sebagai *icon* atau ciri khas suatu daerah (Paqih et al., 2022). Gerbang suatu lingkungan atau kawasan sebaiknya ditampilkan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki oleh lingkungan atau kawasan tersebut di masa mendatang (Arida & Adikampana, 2016).

Salah satu kegiatan yang menunjang kebersamaan warga, terutama ibu-ibu di RT 19 adalah kegiatan bercocok tanam. Untuk itu, salah satu luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan paket hidroponik lengkap. Hidroponik merupakan teknik bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai medianya (*soiless*), tetapi dengan memanfaatkan air sebagai media tanam. Sistem ini menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk produktivitas pertanian di lahan yang terbatas (Gayatri & Mahyuni, 2021). Papan nama wilayah/jalan merupakan hal yang penting untuk menunjukkan alamat di suatu lingkungan atau wilayah (Nurhadi et al., 2020). Tidak adanya papan nama yang menunjukkan blok di lingkungan RT. 19 Sei Keledang menyebabkan kesulitan dalam menemukan alamat rumah tinggal warganya.

## 2. Metode

---

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RT 19 Kelurahan Sei Keledang Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda. Adapun proses pembuatan gambar dan desain gerbang RT 19 dilakukan melalui dua tahap:

- a. Diskusi bersama Ketua RT 19 dalam rangka mendapatkan gambaran bentuk dan visi yang ingin disampaikan.
- b. Presentasi produk desain sebagai bagian dari sosialisasi desain beserta rencana anggaran biaya (RAB).

Adapun partisipasi dari mitra dalam hal ini adalah Ketua RT 19 Kelurahan Sungai Keledang, adalah memberi informasi tentang permasalahan desain gerbang dan hal-hal lain yang perlu ditata di lingkungan RT, utamanya terkait arsitektur dengan harga terjangkau. Mitra juga berpartisipasi dalam memberikan informasi terkait lokasi pemasangan gerbang dan papan nama blok, material, dan rancangan. Selain itu mitra juga berpartisipasi dalam menentukan peletakan pot tanaman, tempat sampah dan tanaman hidroponik. Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi, yaitu diskusi dan kontrol proses membangun.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

#### 3.1. Gapura RT 19 Sei Keledang

Konsep desain gapura RT. 19 Sei Keledang dibuat dengan bentuk konstruksi yang sederhana tetapi tetap memberi penanda dan informasi tentang identitas lingkungan. Dengan adanya gapura ini, maka lingkungan RT. 19 mudah dikenali dan dilihat oleh masyarakat yang melewatinya. Material gapura dipilih yang kokoh dan tahan terhadap cuaca serta gangguan alam maupun manusia, sehingga mampu bertahan dalam kurun waktu yang lama ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Gapura RT 19 Sei Keledang

#### 3.2. Papan nama blok RT

Papan penunjuk nama blok dibuat sesuai dengan jumlah blok yang ada di lingkungan RT. 19 Sei Keledang, yaitu blok BW, BY, BX, BZ, BU dan BV. Papan petunjuk diletakkan di setiap ujung blok sehingga mudah terlihat oleh orang yang sedang melintas di sekitarnya. Desain papan penunjuk blok dibuat sederhana namun dengan tetap menggunakan material yang kokoh dan tahan lama ([Gambar 2](#)).



Gambar 2. Contoh Papan Nama Blok BW dan BY

### 3.3. Paket hidroponik

Paket hidroponik lengkap diberikan pada warga RT. 19 Kelurahan Sei Keledang untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan bercocok tanam (**Gambar 3**). Budidaya hidroponik ini sangat sesuai diterapkan di perkotaan yang sudah padat pemukiman. Hal ini tentunya menjadi peluang untuk menambah penghasilan keluarga, setidaknya memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Selain itu juga dapat menciptakan lingkungan yang asri dan hijau, sekaligus menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Pada kegiatan ini juga diberikan sosialisasi tata cara menanam dan memelihara tanaman hidroponik seperti selada dan sawi. Paket hidroponik lengkap yang diberikan berupa: (a) alat pengukur keasaman dan kadar air; (b) nutrisi; (c) paket perangkat wadah tanaman dan rangka; (d) selang air; (e) pompa air; (f) bibit (benih) tanaman 4.000 seed; (g) rockwool; dan (h) gelas ukur.



Gambar 3. Paket hidroponik untuk budidaya tanaman

### 3.4. Penyediaan pot bunga dan tempat sampah

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan, juga diadakan pengadaan pot bunga lengkap dengan tanamannya (**Gambar 4**). Ketua RT 19 mendistribusikan di tepi jalan. Pot bunga ini juga bertuliskan RT 19 Sungai Keledang, yang berarti menjadi tanda kepemilikan dari RT dan sebagai elemen lingkungan RT 19. Penataan lingkungan selain memerlukan keindahan, juga pemeliharaan. Untuk menjaga keindahan lingkungan diperlukan kebersihan, dalam hal ini dalam bentuk tempat sampah yang berukuran cukup besar (**Gambar 5**). Tempat sampah ini dapat ditempatkan di sekitar pos kampling RT 19. Terdapat tempat sampah basah dan kering, sehingga memudahkan warga dalam mengelola produksinya setiap hari.



Gambar 4. Pot bunga RT 19 Sei Keledang



Gambar 5. Tempat sampah lingkungan

## 4. Kesimpulan

---

Pengabdian masyarakat berupa penataan lingkungan RT. 19 Kelurahan Sei Keledang, Samarinda ini bertujuan untuk mengembangkan kampung bersih, indah dan rapi menghasilkan luaran berupa pembuatan gapura RT, papan penunjuk arah blok, pembuatan hidroponik, penyediaan pot tanaman dan tempat sampah. Seluruh kegiatan berjalan secara lancar dengan adanya kerja sama dengan masyarakat RT. 19 Sei Keledang sebagai mitra. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan kualitas lingkungan di RT. 19 Sei Keledang meningkat menjadi lebih baik dan warga diharapkan dapat menjaga, merawat dan memanfaatkan fasilitas yang telah dihasilkan.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih penulis haturkan kepada pihak yang membantu dalam penelitian ini, Politeknik Negeri Samarinda, terutama unit P3M dan warga RT. 19 Kelurahan Sei Keledang, Kota Samarinda

## Daftar Pustaka

---

- Arida, N. S., & Adikampana, M. (2016). Pengembangan Potensi Wisata Purbakala (Heritage Tourism) Berbasis Masyarakat Di Das Pakerisan, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 16(1), 9-15.
- Paqih, M. P., Hanifah, T. R., Nurzaman, M. I., Ibrahim, M. L., & Aryani, D. I. (2022). Tinjauan Desain Gapura Jalan di Kota Bandung Menggunakan Metode ATUMICS. *Divagatra*, 2(1), 127-132.
- Gayatri, L. P. Y. R., & Mahyuni, L. P. (2021). Pengenalan Sistem Pertanian Hidroponik Rumah Tangga di Desa Dalung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 1403-1412.
- Nurhadi, Rohman, F., Hadi, S., & Asrori. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan untuk RT. 05 RW. 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks Soliditas*, 3(2), 36-47.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---